

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara pengetahuan, sikap ibu hamil sebagai variable bebas dan praktik pencegahan Covid-19 sebagai variable terikat. Penelitian dilakukan dengan pendekatan *cross sectional* yang menekankan pada proses pengambilan data variable indenpenden dan dependen yang hanya satu kali pada waktu yang bersamaan.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kaloran

2. Waktu

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan 22 Januari – 28 januari 2020

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Kecamatan kaloran. Hal ini sesuai dengan karakteristik usia kehamilan yang diambil peneliti untuk dilakukan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di kecamatan Kaloran dengan jumlah 113 orang ibu hamil.

2. Teknik Sampling

Sampling merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sample, agar memperoleh sample yang benar-bener sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2015)

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah suatu penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2015)

Adapun kriteria inklusi dan eklusi yang ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dipilih oleh berdasarkan ciri dan sifat populasi

a. Kriteria inklusi :

- 1) Ibu hamil dengan usia kehamilan TM I, TM II, TM III
- 2) Ibu hamil yang kooperatif
- 3) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

3. Sample

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Sempel dalam penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja puskesmas kaloran.

$$n = \left[\frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta})}{0,5 \ln \left| \frac{1+r}{1-r} \right|} \right]^2 + 3$$

Keterangan :

a. n = Jumlah sampel

untuk nilai α (kesalahan tipe 1 untuk $\alpha = 0,05$)

Z_{α} = Nilai standar alpha= 1,64

untuk nilai β (kesalahan tipe 2 ditetapkan 10%)

Z_{β} = Nilai Standar beta = 1,28

b. \ln = natural logaritma

c. Besarnya koefisien korelasi antara

Dengan demikian, jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

$$n = \left[\frac{(1,64 + 1,28)}{0,5 \ln \left| \frac{1+0,4}{1-0,4} \right|} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{2,92}{0,5 \ln \left| \frac{1,4}{0,6} \right|} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{2,92}{0,42} \right]^2 + 3$$

$$N = (6,9)^2 = 50.61$$

Maka jumlah sampel minimal yang dibutuhkan adalah 51 responden

Sampel diambil dari Desa Kaloran dengan jumlah sampel 25 orang, Desa Gandon 12 orang, Desa Tleter 7 orang, Desa Kwarakan 2 orang, Desa Getas 5 orang

D. Definisi Operasional

Table 3.1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	<i>Independent</i> Pengetahuan ibu hamil	Pengetahuan adalah suatu hasil tau atau hal-hak yang diketahui ibu hamil yaitu tentang pencegahan Covid-19	Kuesioner yang terdiri dari 33 pertanyaan dengan menggunakan pertanyaan positif jenis skor benar: 1 salah: 0 untuk pertanyaan negative jenis skor benar: 1 salah: 0	Tingkat pengetahuan dikategorikan ke dalam tiga kategori yaitu: 1. Baik: >76% 2. Cukup : 56%-76% 3. Kurang : <56%	Ordinal
2.	<i>Independent</i> Sikap ibu hamil	Sikap merupakan respon yang masih tertutup dari ibu hamil terhadap stimulasi. Atau tanggapan ibu hamil mengenai hal hal yang berkaitan dengan Pencegahan Covid-19	Diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 34 pertanyaan dengan menggunakan skala Likert, favourable: 1. Sangat tidak setuju (STS) skor 1 2. tidak setuju (TS) skor 2 3. setuju (S) skor 3 4. sangat setuju (SS) skor 4	Sikap ibu dikategorikan menjadi a. sikap positif = 1 jika skor ≥ 50 b. sikap negatif= 2 jika skor <50	Ordinal
3.	<i>Dependent</i> Praktik ibu hamil	praktik adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh ibu hamil dalam pencegahan Covid-19	Kuesioner dengan 32 pertanyaan dengan menggunakan pertanyaan Selalu skor 4 Sering skor 3 jarang skor 2 tidak pernah skor 1	Praktik ibu dalam pencegahan Covid-19 dikategorikan menjadi : 1. Baik : 97-128 2. Cukup: 65-96 3. Buruk: 32-64	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis/sumber data

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu didapatkan secara langsung dari responden melalui kuesioner yang sudah dirancang oleh peneliti.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah ibu hamil yang tercatat di dalam data Puskesmas Kaloran

2. Teknik pengumpulan data/ Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner. Pada jenis pengukuran ini peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan (Nursalam, 2015)

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur adalah kuesioner pengetahuan yang terdiri dari 33 pertanyaan. Kuesioner ini dibuat oleh peneliti dan perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Untuk skor kuesioner tingkat pengetahuan dapat dikategorikan dalam tiga kategori diantaranya : baik ($>75-100\%$), Cukup : ($56\%-76\%$), kurang: ($\leq 56\%$). Selain itu instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kuesioner yaitu kuesioner sikap yang terdiri dari 32 pertanyaan. Kuesioner ini dibuat oleh peneliti dan perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Skor kuesioner sikap yaitu kuesioner positif jika $T \geq 50$, negative jika skor $T < 50$.

Dan instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur kuesioner praktik terdiri dari 34 pertanyaan, menggunakan skala likert. Dan kuesioner ini dibuat oleh peneliti dan perlu dilakukan uji validitas dan reabilitasnya. Untuk skor kuesioner praktik dapat dikategorikan dalam tiga kategori yaitu : baik (97-128), Cukup (65-96 kurang (32-64)

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Praktik Pencegahan Covid-19

Variabel	Indikator	No Pernyataan		Jml
		<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>	
Pengetahuan	Cuci tangan	1,3	2	3
	Menyentuh wajah	4	5	2
	Penggunaan masker	6, 8, 10, 11, 13, 15, 16	7, 9,12, 14	11
	Etika batuk bersin	18, 19	17	3
	<i>Physical dan Social distancing</i>	20,21	22	3
	Konsumsi makanan bergizi dan supplement	23, 26	24, 25	4
	Pemeriksaan kehamilan	28, 30, 33	27, 29, 31, 32	6
	Sikap	Cuci tangan	1, 2, 3	
Menyentuh wajah		4,5		2
Penggunaan masker		6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16		12
Etika batuk bersin		17, 18, 19		3
<i>Physical dan Social distancing</i>		20, 21, 22, 23		4
Konsumsi makanan bergizi dan supplement		24, 25, 26		3
Pemeriksaan kehamilan		27, 28, 29, 30, 31, 32, 33,34		8
Praktik		Cuci tangan	1, 2, 3	
	Menyentuh wajah	4,5		2
	Penggunaan masker	6,7, 8,9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16		11
	Etika batuk bersin	17, 18		2
	<i>Physical dan Social distancing</i>	19, 20, 21, 22		4
	Konsumsi makanan bergizi dan supplement	23, 24, 25		3
	Pemeriksaan kehamilan	26, 27 ,28, 29 , 31, 32		6

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dan reabilitas dilakukan di wilayah kerja puskesmas Grabag 1, terhadap 30 ibu hamil dengan usia kehamilan TM1, TM2, TM3. Hasil dari perhitungan tiap item dibandingkan dengan tabel nilai product moment instrument dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana $n = 30$ pada taraf signifikansi 5% (0,05) dari tabelnya adalah 0,361.

Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan didapatkan hasil valid 33 item dari 38 item. Terdapat 5 item yang tidak valid karena $r_{hitung} < 0,361$ yaitu pertanyaan nomor 7 yaitu $r_{hitung} (-0,227)$, pertanyaan nomor 9 r_{hitung} nya (0,102), pertanyaan nomor 24, pertanyaan nomor 30 $r_{hitung} (-0,369)$, pertanyaan nomor 35 $r_{hitung} (-0,175)$. Pertanyaan/item tersebut dibuang atau tidak dipakai kembali. Sehingga jumlah kuesioner pengetahuan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 33 pertanyaan. Dari 33 pertanyaan ini sudah diujikan kembali dengan hasilnya dinyatakan semua valid. Hasil uji validitas kuesioner sikap didapatkan hasil valid 34 item dari 38 item. Dari kuesioner ini terdapat 4 item yang tidak valid karena $r_{hitung} < 0,361$, yaitu pertanyaan sikap nomor 6 r_{hitung} (0,131), pertanyaan sikap nomor 29 r_{hitung} (0,195), pertanyaan sikap nomor 33 r_{hitung} (0,233), pertanyaan sikap nomor 36 r_{hitung} (0,267), maka pertanyaan tersebut tidak dipakai kembali. Sehingga jumlah kuesioner sikap yang dapat digunakan yaitu 34 pertanyaan hal ini sudah diujikan kembali dengan hasilnya dinyatakan

valid. Dan untuk kuesioner praktik didapatkan hasil valid 32 item dari 36 item dari kuesioner ini terdapat 4 item tidak valid dikarenakan r tabel $< 0,361$, yaitu pertanyaan praktik no 9 r hitung (0,000), pertanyaan praktik 19 r hitung (0,000), pertanyaan praktik 29 r hitung (0,331), pertanyaan praktik 33 r hitung yaitu (0,248), dari pertanyaan tersebut tidak dapat dipakai kembali. Sehingga jumlah kuesioner praktik yang dapat digunakan yaitu 32 pertanyaan hal ini sudah diujikan kembali dengan hasilnya dinyatakan valid.

b. Uji reabilitas

Berdasarkan output "*Reability Statistic*" hasil dari uji reabilitas terhadap 30 ibu hamil adalah diketahui nilai Cronbah Alpha pada kuesioner pengetahuan yaitu 0,989. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r dengan $N = 30$ dicari pada distribusi nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5% maka diperoleh nilai r tabel sebesar $>0,361$. Karena nilai cronbah Alpha (r hitung) $0,989 > 0,361$ (r tabel) maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner pengetahuan dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Untuk hasil uji reabilitas kuesioner sikap yaitu didapatkan Cronbah Alpha 0,965, kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan r tabel yaitu 0,361. Karena nilai Cronbah Alpha (r hitung) $0,965 > 0,361$ (r tabel) maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner sikap dinyatakan reliabel.

Dan hasil uji reabilitas kuesioner praktik yaitu didapatkan hasil Cronbach Alpha 0,977, kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan r tabel (0,361). Karena nilai Cronbach Alpha (r hitung) $0,977 > 0,361$ (r tabel), maka hal ini dapat disimpulkan bahwa kuesioner praktik dinyatakan reliabel.

4. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mempertahankan prinsip etik meliputi :

a. Informed consent

Peneliti menyerahkan lembar persetujuan, setelah menjelaskan judul, tujuan dan manfaat dari penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah responden yang telah memenuhi kriteria inklusi. Peneliti akan membagikan lembar persetujuan menjadi responden sebagai bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan. Jika responden bersedia untuk berpartisipasi maka responden harus mengisi lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia untuk berpartisipasi maka peneliti menghormati hak responden.

b. Anonymity

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data guna menjaga kerahasiaan responden, cukup dengan memberikan inisial atau kode – kode pada lembar kuesioner maupun tabel tabulasi data.

c. *Justice*

Justice adalah keadilan, peneliti akan memperlakukan semua responden dengan baik dan adil, semua responden akan mendapatkan perlakuan yang sama dari penelitian yang dilakukan peneliti.

d. *Beneficiency*

Peneliti memperhatikan keuntungan berupa manfaat untuk responden. Keuntungan bagi responden yaitu responden dapat menambah pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap praktik pencegahan covid-19

e. *Nonmaleficiene*

Penelitian yang akan dilakukan kepada responden tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan, serta tidak memperburuk kondisi responden. Hal ini dikarenakan penelitian akan menambah pengetahuan responden

5. Prosedur pengambilan data

a. Pemilihan asisten penelitian

Dalam penelitian ini peneliti dibantu 1 asisten peneliti

1) Kriteria Asisten Penelitian

- a) Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang mempunyai tingkat sederajat dengan peneliti
- b) Mampu berkomunikasi dengan baik
- c) Mengerti tentang penelitian yang dilakukan

2) Tugas Asisten Penelitian

- a) Membantu dalam proses penelitian seperti menjelaskan tata cara pengisian kuesioner, mendampingi, mengarahkan dan mampu menjelaskan tujuan penelitian

b. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Peneliti mengajukan surat perizinan penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo untuk melaksanakan studi pendahuluan pada tanggal 24 November 2020
- 2) Peneliti mengajukan surat permohonan perizinan dari institusi kepada kepala Dinkes kabupaten Temanggung. Setelah mendapatkan surat balasan dari Dinkes kabupaten Temanggung peneliti mengajukan permohonan izin kepada kepala puskesmas Kaloran untuk penelitian tanggal 26 November 2020
- 3) Setelah mendapatkan ijin peneliti meminta data ibu hamil pada bulan Desember 2020 pada koordinator bidan dan bidan desa puskesmas kaloran
- 4) Kemudian peneliti menentukan sampel penelitian berdasarkan kriteria inklusi, diDesa Kaloran dengan jumlah sampel 25 orang, Desa Gandon 12 orang, Desa Tleter 7 orang, Desa Kwarakan 2 orang, Desa Getas 5 orang

- 5) Peneliti berkunjung kerumah responden (Door to door) untuk pengambilan data pada tanggal 22 januari – 28 januari 2020
- 6) Peneliti dibantu 1 asisten penelitian yaitu mahasiswa S1 Keperawatan semester 7 Universitas Ngudi Waluyo, dengan melakukan apersepsi tentang jalannya penelitian
- 7) Sebelum membagikan lembar kuesioner peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kemudian memberikan penjelasan dan *informed consent* pada responden
- 8) Responden yang bersedia/setuju diharapkan menandatangani lembar persetujuan
- 9) Peneliti kemudian memberikan kuesioner untuk diisi dengan cara mendampingi responden
- 10) Kuesioner yang sudah diisi kemudian dikumpulkan kembali kepada peneliti
- 11) Kemudian peneliti melakukan analisa data dan Penyusunan laporan hasil penelitian

F. Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengambilan data dan pengumpulan data, tahapan pengelolaan data yang harus dilakukan sebagai berikut :

1. *Editing*

Proses editing atau proses penyuntinan, yang bertujuan untuk mengecek kelengkapan pengisian kuesioner tersebut. Hal- hal yang harus diperhatikan dalam *editing* adalah sebagai berikut :

- a. Memeriksa kembali kelengkapan pengisian dari jumlah responden
- b. Dalam penelitian pertanyaan pada kuesioner pengetahuan, sikap dan praktik relevan dengan jawabanya sesuai dengan kategori kuesioner

2. *Skoring*

Scoring adalah pemberian skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden dari masing-masing variable. Pemberian skor dilakukan setelah pelaksanaan dan kuesioner terkumpul. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing masing jawaban dengan kode berupa angka. Komponen :

a. Pengetahuan

Pertanyaan dengan jawaban benar : 1, pertanyaan dengan jawaban salah : 0,

b. Sikap ibu hamil

- 1) Sangat setuju : 4
- 2) Setuju : 3
- 3) Tidak setuju : 2
- 4) Sangat tidak setuju : 1

c. Praktik pencegahan Covid-19

- 1) Selalu : 4
- 2) Sering : 3
- 3) jarang : 2
- 4) Tidak pernah : 1

3. *Cording*

Cording dapat dilakukan dengan memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, sehingga memudahkan proses pemasukan data pada computer. Kode untuk masing-masing variabel pada penelitian ini, yaitu :

a. Variabel pengetahuan

Benar : Kode 1

Salah : Kode 0

b. Variabel sikap

Positif : Kode 1

Negatif : Kode 2

c. Variabel Praktik

Selalu : Kode 4

Sering : Kode 3

jarang : Kode 2

Tidak pernah : Kode 1

d. Kode untuk Pendidikan

SD-SMP : Kode 1

SMA/SMK : Kode 2

Sarjana S1/D3 : Kode 3

e. Kode Pekerjaan

IRT : Kode 1

Wiraswasta : Kode 2

f. Kode usia Kehamilan

TM I : Kode 1

TM II : kode 2

TM III : kode 3

4. *Tabulasi*

Merupakan proses perhitungan hasil penelitian dengan bantuan program komputer untuk mendapatkan hasil perhitungan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini untuk memudahkan dalam proses analisa

5. *Transferring*

Peneliti akan melakukan pemindahan kode-kode yang telah di tabulasi ke dalam komputer suatu program atau menggunakan sistem tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan *SPSS (Statistical Product Service Solution)* versi 24.0 untuk mempercepat proses analisa data

6. *Entering*

Peneliti melakukan proses pemasukan data ke dalam komputer setelah tabulasi untuk selanjutnya dilakukan analisa data

7. *Cleaning*

Setelah semua data dimasukkan ke dalam program SPSS, peneliti dapat memastikan kembali bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam pengolahan data sudah selesai atau melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak

G. Analisa Data

Sebelum dilakukan analisa data, terlebih dahulu dilakukan korelasi terhadap data dengan memeriksa kebenaran pengisian kuesioner, kemudian dilakukan tabulasi silang antara variable independen dan variable dependen.

1. Analisa univariate

Analisa univariate yaitu analisa yang menggambarkan setiap variable baik variable independen maupun variable dependen dengan menggunakan distribusi frekuensi dengan variable yang diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui :

- a. Gambaran pengetahuan terhadap pencegahan Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kaloran
- b. Gambaran sikap ibu hamil terhadap pencegahan Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kaloran
- c. Gambaran praktik terhadap pencegahan Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kaloran

2. Analisa bivariate

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Penelitian ini menggunakan uji Chi-square untuk memperjelas pembahasan serta mengetahui hubungan antar variabel independen dan variabel dependen.

Rumus yang digunakan :

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

x^2 = nilai *chi square*

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_e = frekuensi yang diharapkan

Syarat dari uji chi square diantaranya sebagai berikut :

- a. Skala ukur ordinal atau nominal
- b. jumlah sampe $n > 30$
- c. Tidak boleh ada sel dengan nilai 0
- d. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan / nilai ekspektasi kurang dari 1 ($E < 1$)
- e. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan / nilai ekspektasi kurang dari 5, lebih 20% dari keseluruhan sel

Nilai probabilitas dengan tingkat kemaknaan 95% ($p = 0,05$) digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel, dari hasil penelitian ini yaitu Jika nilai $p < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, yang artinya ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan Praktik pencegahan Covid-19, dan Ada hubungan sikap ibu hamil dengan praktik pencegahan Covid-19